

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (*methos* = tata cara). Metode ini sering dikacaukan dengan prosedur penelitian atau teknik penelitian. Hal ini, disebabkan karena ketiga hal tersebut saling berhubungan dan sulit dibedakan. Metode penelitian membicarakan urutan kerja penelitian dan teknik penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian, metode penelitian melingkupi prosedur dan teknik penelitian⁴⁶.

Adapun jenis-jenis penelitian terkait dengan jenis penelitiannya sendiri, seperti berikut ini.

1. Metode Historis

Historis artinya berhubungan dengan sejarah. Sejarah adalah studi tentang masa lalu dengan menggunakan paparan dan penjelasan. Metode historis bertujuan untuk merekonstruksi masa lalu secara sistematis dan obyektif dengan mengumpulkan, menilai, memverifikasi dan mensintesis bukti untuk menetapkan fakta dan mencapai konklusi yang dapat dipertahankan, seringkali dalam hubungan hipotesis tertentu.

2. Metode Deskriptif

Deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu, metode deskriptif bertujuan untuk:

- Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada,
- Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku,
- Membuat perbandingan atau evaluasi

⁴⁶ M.Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia.2002) 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Dengan demikian, metode deskriptif ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara aktual dan cermat.

3. Metode Korelasional

Metode korelasional sebenarnya adalah kelanjutan metode deskriptif. Pada metode deskriptif, data dihimpun, disusun secara sistematis, faktual dan cermat, namun tidak dijelaskan hubungan diantara variabel, tidak melakukan uji hipotesis atau prediksi. Pada metode korelasional, hubungan antara variabel diteliti dan dijelaskan. Hubungan yang dicari ini disebut sebagai korelasi. Jadi, metode korelasional mencari hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti⁴⁷.

Dan ada juga pendekatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan suatu penelitian yaitu, pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Harus diakui bahwa kedua pendekatan (kualitatif dan kuantitatif) memang memiliki karakteristik yang spesifik antara satu dan lainnya. Brannen mengidentifikasi beberapa hal yang menjadi pembeda diantara keduanya dengan memfokuskan pada cara kedua paradigma penelitian tersebut memperlakukan data. Secara teori, peneliti kuantitatif menyisihkan dan menentukan ubahan-ubahan dan kategori-kategori variabel. Semua variabel tersebut terikat dalam bingkai hipotesis yang seringkali hadir lebih dahulu sebelum adanya data. Sementara itu paradigma kualitatif, dimulai dengan cara mendefinisikan konsep yang sangat umum, yang mengalami perubahan karena hasil penelitian. Tentu saja pendekatan kuantitatif, variabel merupakan sarana atau alat untuk menganalisis, sedangkan bagi pendekatan kualitatif, variabel dapat merubah produk atau hasil penelitian itu sendiri⁴⁸.

⁴⁷ M.Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia.2002) 22-23

⁴⁸ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Erlangga,2009) 21

Sebelum melakukan sebuah penelitian hendaknya perlu untuk mengetahui Karakteristik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, agar mudah untuk mengerjakan sebuah penelitian. Perlu dipahami bahwa sejak awal desain kuantitatif ini banyak berkembang dikalangan para ilmuwan eksak sehingga dampak yang muncul dalam desain ini adalah adanya aturan-aturan yang ketat dalam proses penelitiannya serta kerap terjadi intervensi terhadap subjek yang ditelitinya, sebagaimana penelitian eksperimen pada umumnya.

Para peneliti kualitatif sedapat mungkin berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya (wajar). Pemahaman akan simbol-simbol dan bahasa asli masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan penelitian ini

Secara umum beberapa ciri penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah sebagai berikut⁴⁹:

Tabel III.1 Karakteristik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
<ul style="list-style-type: none"> - Rinci - Penelitian diorientasikan untuk melihat hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi bernilai prediktif - Desain spesifik, jelas, rinci, dan ditentukan sejak awal - Menggunakan logika eksperimen - Mencari hukum universal yang dapat meliputi semua kasus - Data berupa angka - Subjek banyak - Menggunakan alat pengumpul data - Netralitas dalam pelaksanaan penelitian - Bersifat atomistis - Bersifat reduksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersifat alamiah - Bersifat dinamis dan berkembang - Fokus penelitian - Bersifat deskriptif - Sasaran penelitian berlaku sebagai subjek penelitian - Data penelitian bersifat deskriptif - Berfokus pada proses dan interaksi subjek - Subjek terbatas - Pemilihan subjek dilakukan secara purposive - Kontak personal secara langsung - Human instrument - Mengutamakan data langsung - Pengumpulan data dengan dengan observasi terlibat

⁴⁹ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta:Penerbit Erlangga,2009) 23-32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
<ul style="list-style-type: none"> - Bersifat deterministik - Ada intervensi terhadap subjek - Menguji hipotesis - Generalisasi berdasarkan sampel - Interaksi peneliti dengan subjek penelitian jauh - Analisis data setelah data terkumpul 	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan antara peneliti dengan informan terjalin akrab - Perspektif holistik - Berorientasi pada kasus unik - Netralitas empirik - Keabsahan data - Analisis data dilakukan secara induktif - Kebenaran emik - Simpulan bersifat subjektif - Bersifat lentur (fleksibel) - Pentingnya makna terdalam - Proses pengumpulan dan analisis data secara simultan

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data yang paling utama adalah dengan cara menyusun kuesioner yang kemudian diolah menggunakan komputer dengan program SPSS 16.0 For Windows dengan teknik analisis regresi Linear Sederhana.

Usulan penelitian menggunakan desain kuantitatif bersifat terinci, luas, banyak menggunakan literatur yang terkait dengan tema yang diajukannya sebagai pendukung, memiliki prosedur yang terinci jelas, hipotesis telah sejak awal dirumuskan dan tertulis secara lengkap sebelum melaksanakan penelitian dilapangan⁵⁰.

Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh⁵¹.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No.235, Tanah Datar, Pekanbaru Kota, Riau 28156.

⁵⁰Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta:Penerbit Erlangga,2009) 29

⁵¹ Mahi M. Hikmat. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011) 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

Penentuan subjek penelitian dapat dilakukan dengan cara populasi dan sampel. Cara populasi dilakukan apabila pengambilan subjek penelitian meliputi keseluruhan populasi yang ada. Sementara itu, cara sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan cara menggunakan sebagian dari populasi yang ada. Pada dasarnya penggunaan sampel penelitian diperkenankan dalam prosedur penelitian selama sampel tersebut dapat mewakili populasinya secara baik (*representatif*) serta menggunakan teknik pengambilan sampel (teknik sampling) yang benar⁵².

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵³. Adapun populasi pada penelitian ini adalah pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau adalah sebanyak 234 pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵⁴. lebih lanjut pengambilan sampel data dapat diambil dengan menggunakan teknik sampel *random sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dapat menjadi anggota sampel⁵⁵.

Adapun jumlah sampe yang dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin*⁵⁶ dari hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 70 orang pegawai.

Rumus

⁵² Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009) 93

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan Metode R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2010) 87

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan Metode R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2010) 91

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan Metode R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2010) 103

⁵⁶ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: CV Alfabeta, 2012) 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{234}{234 \times 0,01 + 1} = 70$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Persen Kelonggaran ke tidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Sampel

N = Populasi

d = Presisi yang ditetapkan

$$= \frac{234}{234 \times 0,1^2 + 1}$$

$$= \frac{234}{234 \times 0,01 + 1}$$

$$= \frac{234}{2,34 + 1}$$

$$= \frac{234}{3,34}$$

= 70.0 dibulatkan menjadi 70

E. Sumber Penelitian

Sumber penelitian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian buku-buku, literatur, jurnal, internet, serta tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dilakukan dengan mengumpulkan data dilapangan yang meliputi kegiatan survey di lokasi penelitian. Dalam hal ini, penelitian lapangan dilakukan melalui kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu sejumlah pertanyaan yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban saja⁵⁷.

⁵⁷ FDIK UIN SUSKA RIAU. *Pedoman Penelitian Skripsi* (Pekanbaru: Penerbit FDIK, 2010) 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif⁵⁸.
2. Angket (Kuesioner)

Teknik angket adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terinci terhadap informan yang terlebih langsung dalam peristiwa/keadaan yang diteliti⁵⁹.

Dan angket yang digunakan yaitu angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkar, ataupun mencenteng (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan dirinya⁶⁰.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah ada sejarah, dan hal lainnya yang berkait dengan penelitian⁶¹.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara:

1. Teknik analisis kualitas data
 - a. Uji Validitas

Istilah valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan. Konsep valid ini secara sederhana mencakup

⁵⁸ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009) 101

⁵⁹ Mahi M. Hikmat. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) 77

⁶⁰ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009) 100

⁶¹ Mahi M. Hikmat. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian bahwa skala atau instrumen yang digunakan dapat mengukur atau mengungkapkan hal-hal yang seharusnya diukur atau diungkapkan⁶².

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Dalam menetapkan validitas suatu instrumen pengukuran adalah menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi di bandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
 2. Jika r hitung $\leq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)⁶³.
- b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Untuk uji digunakan *Teknik Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih⁶⁴.

⁶² Muhammad, Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009) 124

⁶³ Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (tt: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2010) 193

⁶⁴ Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis edisi kedua* (tt: Penerbit Rajawali Pers, 2009) 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2006). Untuk menguji data yang berdistribusi normal akan digunakan alat uji normalitas, yaitu *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi variabel dependen memiliki nilai signifikansi lebih dari 5%. Data penelitian yang baik adalah yang berdistribusi secara normal.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Untuk regresi linear sederhana, uji statistiknya digunakan uji t^{65} .

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja pegawai.

a. Persamaan regresi linear

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat
 X = Variabel bebas
 a = Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0
 b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

⁶⁵ Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian*(Jakarta:Penerbit Bumi Aksara,2010) 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan⁶⁶.

Metode analisis korelasi product moment yaitu korelasi yang berguna untuk menentukan suatu variabel dengan variabel lain. Untuk memperoleh data teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment dan regresi linier sederhana, dimana korelasi product moment menggunakan rumus-rumus sebagai berikut⁶⁷ :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Korelasi product moment

n = Besar sampel atau subjek penelitian

x = Komunikasi Organisasi

Dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

- Sangat Tidak Setuju (STS)
- Tidak setuju (TS)
- Cukup Setuju (CS)
- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)

Tabel III.2
Koefisien Korelasi Product Moment

Interval Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁶⁶Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian*(Jakarta:Penerbit Bumi Aksara,2010) 43

⁶⁷ Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis edisi kedua* (tt: Penerbit Rajawali Pers, 2009) 129